

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹⁶ Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak

¹⁴ E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, 2010, Jakarta: Bumi Aksara. h.173

¹⁵ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, 2002, Jakarta, Ciputat Pres, h.70

¹⁶ Rustaman, N & Rustaman A, *Op. Cit.* h.87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut pendapat Bafadal dalam buku Daryanto, pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”.¹⁷ Sejalan dengan itu, Jogiyanto juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecendrungan – kecendrungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan semata.¹⁸

Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers dalam buku Heri Rhyubi:

“Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam rangka keterlaksanaan program pendidikan”.¹⁹

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel dalam buku Rustaman, N & Rustaman A “proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam

¹⁷Daryanto dan Suryati Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media. cet. 1. 2013) h 77

¹⁸*Ibid*, h. 78

¹⁹Heri Rahyubi, *Op.Cit.* h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.²⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

3. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang.²¹ Dalam bahasa arab kompetensi disebut dengan *kaffah*, dan juga *al ahliyah* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mampu nyai kewenangan dan otoritas untuk melakukan sesuatu dalam ilmunya tersebut.²²

²⁰Rustaman, N & Rustaman A, *Op. Cit* h 87

²¹Djaman Satori, dkk. *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h.2.

²²Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), h. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, dengan kata lain kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.²³

Kompetensi guru menurut Samana adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.²⁴ Kompetensi menurut Usman adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.²⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 disebutkan bahwa “Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²⁶

Kompetensi menurut Usman adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.²⁷ Kompetensi menurut Piet dan Ida Sahertian dalam buku Kunandar adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁸

²³ *Ibid* h. 37.

²⁴ Martinis Yamin, *Op. Cit.* h. 7.

²⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007), hlm 51

²⁶ Jejen Musfah, *Op. Cit.* h.24

²⁷ Kunandar, *Op. Cit.* h. 51

²⁸ *Ibid*, h. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme”.²⁹

Menurut Imam Wahyudi, kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang seyogianya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan.³⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan, keterampilan, sikap dan kecakapan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seseorang, terutama seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan agar tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kompetensi guru yang telah dibakukan oleh Dirjen Dikmasmen Depdiknas sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Menguasai landasan pendidikam
- 3) Menguasai bahan pelajaran
- 4) Menyusun program pengajaran
- 5) Melaksanakan program pengajaran
- 6) Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan
- 7) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- 8) Menyelenggaran program bimbingan
- 9) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- 10) Menyelenggarakan administrasi sekolah.³¹

²⁹E. Mulyasa, *Op.Cit* h. 26

³⁰Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Rosada, 2012) h. 111

³¹Hamzah B. Uno, *Op. Cit* h.20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang guru yang berkompentensi perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara professional yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan
- 3) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaian dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- 5) Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- 6) Guru wajib memerhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mana pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru tetap harus menjaga konsentrasi belajar peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya
- 8) Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan social baik dikelas maupun diluar kelas
- 9) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.³²

b. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya, pemerintah mengeluarkan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu :

³²*Ibid*, h.16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial. Kompetensi social merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi professional. Kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan subtansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.³³

4. Kompetensi Pedagogik

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Secara etimologi, kata pedagogik berasal dari kata Bahasa Yunani. *Paedos* dan *agogs* (*paedos* = anak dan *agoge* = mengatur dan membimbing). Karena itu pedagogik berarti membimbing anak. Tugas

³³E. Mulyasa, *Op. Cit.* h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik.³⁴ Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005, istilah kompetensi pedagogic disebut dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.³⁵

“Menurut E Mulyasa, Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.³⁶

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan Kompetensi Pedagogis adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁷

Kompetensi pedagogik guru merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab apabila guru tidak memiliki kompetensi ini maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sejalan dengan itu Izza Rohali lebih menjelaskan, bahwa kompetensi pedagogik mempunyai peranan penting dalam peningkatan proses belajar mengajar, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media,

³⁴ Marselus R Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: Erlangga, 2011) h. 28

³⁵ Winasanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, Kencana: Bandung, 2008, h.279.

³⁶ E. Mulyasa, *Op.cit* h. 75

³⁷ Jejen Musfah, *Op. cit* h. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan metode mengajar dan sebagainya. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan berdampak kualitas belajar yang baik pula, demikian sebaliknya.³⁸

Menurut Rudduck & Flutter dalam buku Jamil Suprihaningrum guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran, ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki pengetahuan tetapi juga mengetahui bagaimana cara menyampaikannya kepada siswa.³⁹

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman tentang peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁰

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

³⁸ Izza Rohali, *Pelatihan Lesson Studi Guru-Guru Bahasa Prancis Se DIY dan Jatim*, 2008, diakses dari <http://www.rohali.info.phpd16>

³⁹ Jamil Suprihaningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogyakarta : Aruzz Media, 2013), h. 104.

⁴⁰ Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru Dan Upaya Meningkatkan Kualifikasi, Kompetensi Dan Kesejahteraan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h. 85.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bagwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perencanaan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya,⁴¹

Indikator kompetensi pedagogik guru menurut Mahmudin yaitu:

- 1) Pemahaman wawasan atau Landasan Kependidikan
Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada system keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada system pengolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran dikelas.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
Guru memiliki pemahaman terhadap psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.
- 3) Pengembangan kurikulum atau Silabus

⁴¹ Winasanjaya, *Op. Cit* h. 279

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang sesuai dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

- 4) Perancangan pembelajaran
Guru memiliki kemampuan merancang system pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah direncanakan secara strategis, termasukantisipasi masalah yang kemungkinan dapat dari skenario yang direncanakan.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang Mendidik dan Diagnosis
Guru menciptakan situasi belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya dan dapat dilatih dan dikembangkan.
- 6) Pemanfaatan Tegnologi Pembelajaran
Dalam menyelenggarakan pembelajran, guru menggunakan teknologi sebagai media.Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi, serta membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.
- 7) Evaluasi Hasil Belajar
Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi: perancangan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran yang benar.
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimilikinya
Guru memiliki kemampuan membimbing anak, menciptakan wadah, bagi anakuntuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai.⁴²

Indikator Kompetensi Pedagogik guru menurut Kunandar yaitu:

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam, indikatornya antara lain : memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor

⁴²Mahmudin, *Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h.68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Merancang pembelajaran, indikatornya antara lain: memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang dipilih.
- 3) Melaksanakan pembelajaran, indikatornya antara lain: menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, indikatornya antara lain: merancang dan melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, indikatornya antara lain: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan pengembangan potensi non akademik.⁴³

Indikator Kompetensi Pedagogik guru menurut E. Mulyasa yaitu:

- 1) Pemahaman Wawasan Atau Landasan Pendidikan
Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dinegara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan diperguruan tinggi.
- 2) Pemahaman Terhadap Peserta Didik
Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal peserta didik adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, selain itu guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, membantu siswa mengatasi masalah-masalah pribadi dan social, mengatur disiplin kelas dengan baik.
- 3) Pengembangan Kurikulum atau Silabus
Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana

⁴³ Kunandar, *Op.Cit*, h. 76-77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral agama, serta optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kooperatif. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

- 4) Perancangan Pembelajaran
Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:
 - a) Identifikasi kebutuhan. Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.
 - b) Identifikasi kompetensi. Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran, penting dan menentukan arah pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.
- 5) Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik Dan Diagnosis
Teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran menampakkan pada beberapa hal yaitu pengelolaan tempat belajar/ruang kelas, pengelolaan bahan pelajaran, pengelolaan kegiatan dan waktu, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber belajar, dan pengelolaan perilaku mengajar.
- 6) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
Dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Menurut Mulyasa penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (e-learning) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan computer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi Hasil Belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyasa berpendapat bahwa evaluasi bertujuan menjamin kinerja yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah diterapkan. Evaluasi pembelajaran bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat dilihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran agar guru dapat melihat keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara terus menerus, untuk mengetahui dan memantau perubahan serta kemajuan yang dicapai peserta didik, maupun untuk member skor, angka atau nilai yang bias dilakukan dalam penilaian hasil belajar dan sebagai umpan balik bagi guru.

8) Pengembangan Peserta didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.⁴⁴

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator kompetensi pedagogik guru menurut para ahli hamper sama yang mana terdiri dari pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

B. Materi Pelajaran Ekonomi (Permasalahan Ekonomi dan Sistem Ekonomi)

1. Permasalahan Pokok Ekonomi Klasik dan Modern

Aliran ekonomi klasik menyebutkan bahwa ada tiga masalah pokok ekonomi, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga aspek ini harus

⁴⁴E. Mulyasa, *Op. Cith.* 129-131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelola sedemikian rupa agar tercipta hasil yang maksimal demi kemakmuran masyarakat.

Masalah ekonomi yang dikemukakan oleh pengamat ekonomi modern dengan ekonomi klasik pada prinsipnya sama, hanya penekanannya yang berbeda. Ekonomi modern mengakomodasikan masalah ekonomi dalam tiga masalah pokok, yaitu:

a. Apa dan berapa yang diproduksi?

Masalah ini menyangkut jenis barang dan jumlah yang akan diproduksi. Karena sumber daya terbatas, masyarakat harus memutuskan barang apa yang akan di produksi. Keputusan mengenai barang apa dan berapa yang diproduksi harus mempertimbangkan dengan cermat. Dalam mengalokasikan dana terutama dalam memproduksi barang-barang, kita harus dapat mengajukan alasan mengapa barang itu diproduksi.

b. Bagaimana cara memproduksi?

Masalah dalam hal ini adalah teknologi atau metode produksi apa yang digunakan untuk memproduksi suatu barang (berapa jumlah tenaga kerja, jenis mesin apa, serta bahan apa yang digunakan). Produksi dengan teknologi padat karya banyak menggunakan tenaga manusia, tetapi jumlah produksinya terbatas. Jika yang digunakan adalah teknologi padat modal, maka yang menjadi masalah adalah darimana mendapatkan modalnya. Dan dalam berproduksi juga harus mempertimbangkan bagaimana kita

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang digunakan agar berhasil guna dan berdaya guna. Hal yang berkaitan dengan masalah metode produksi ini adalah bagaimana melakukan proses produksi tersebut seefisien mungkin sehingga produksi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Untuk siapa diproduksi?

Permasalahan disini adalah, siapa yang memerlukan barang tersebut dan siapa saja yang menikmati hasilnya. Sehingga yang perlu dipikirkan adalah bagaimana cara pendistribusiannya, apakah barang-barang tersebut akan didistribusikan menurut ukuran pendapatan, kekayaan, atau kelompok tertentu dari masyarakat.

2. Sistem Ekonomi

a. Pengertian Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah perpaduan dari aturan-aturan atau cara-cara yang merupakan satu kesatuan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam perekonomian. Sistem ekonomi harus dapat menjawab tiga permasalahan pokok ekonomi, maka ini mendorong terciptanya sistem ekonomi yang berbeda-beda di berbagai negara.

b. Macam-macam Sistem Ekonomi

1) Sistem ekonomi tradisional

Ciri-ciri:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Teknik produksi dipelajari secara turun temurun dan bersifat sederhana.
 - b) Hanya sedikit menggunakan modal.
 - c) Pertukaran dilakukan dengan sistem barter (barang dengan barang)
 - d) Belum mengenal pembagian kerja.
 - e) Masih terikat dengan tradisi.
 - f) Tanah merupakan tumpuan kegiatan produksi dan sumber kemakmuran.
- 2) Sistem ekonomi komando
- Ciri-ciri:
- a) Semua alat dan sumber daya produksi dimiliki dan dikuasai oleh negara sehingga hak milik perorangan hampir tidak ada (tidak diakui).
 - b) Pekerjaan yang tersedia dan siapa yang akan bekerja ditentukan oleh pemerintah. Rakyat tidak memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan.
 - c) Kebijakan perekonomian diatur oleh pemerintah.
- 3) Sistem ekonomi pasar (kapitalis)
- Ciri-ciri:
- a) Semua sumber produksi menjadi milik masyarakat.
 - b) Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Masyarakat terbagi atas dua golongan, yaitu golongan pemberi kerja atau pemilik sumber daya produksi dan golongan penerima kerja (buruh).
 - d) Timbul persaingan dalam masyarakat.
 - e) Setiap kegiatan ekonomi didasarkan atas pencarian keuntungan.
 - f) Kegiatan ekonomi selalu mempertimbangkan keadaan pasar.
- 4) Sistem ekonomi campuran
- Ciri-ciri:
- a) Pemerintah dan masyarakat (swasta) saling berinteraksi dalam memecahkan masalah ekonomi.
 - b) Kegiatan ekonomi masyarakat diserahkan kepada kekuatan pasar, namun sampai batas tertentu pemerintah tetap melakukan kendali dan campur tangan.⁴⁵

C. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini antara lain :

1. Hindun Ma'rifah tahun 2013 dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Swasta Lembaga Tahanan Masyarakat Desa Gunung Sari Kabupaten Kampar. Dengan hasil Kompetensi Pedagogik Guru dalam

⁴⁵Alam dan Rudianto, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X (Kurikulum 2013 yang Disempurnakan)* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 240-251.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pembelajaran masih kurang efektif secara kuantitatif persentase jawabannya berada pada 53,66% dengan kategori kurang efektif. Adapun persamaan yang dimiliki pada penelitian ini adalah secara judul hampir sama dengan judul penulis yaitu Implementasi kompetensi pedagogik guru Ekonomi di SMA N 10 Pekanbaru, yang mana sama-sama meneliti Kompetensi Pedagogik guru. Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan yang signifikan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Hindun Ma'rifah tahun 2013 dibatasi hanya kepada pelaksanaan pembelajaran. Sementara penulis akan melakukan penelitian yang mencakup keseluruhan dari indikator Kompetensi Pedagogik guru Ekonomi dan Implementasiannya.

2. Lesi Yusiana, tahun 2015 dengan judul Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi terhadap Pemilihan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Dari hasil perhitungan terhadap penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa kompetensi pedagogic guru dengan persentase 69% termasuk kedalam kategori tinggi, selain itu juga didapatkan hasil bahwa pemilihan strategi pembelajaran dengan persentase 79% tergolong kedalam kategori tinggi. Analisis data didukung oleh nilai statistik dimana F-hitung sebesar 15,459 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. dengan kesimpulan hasil variabel kompetensi pedagogik, dapat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, yang mana semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula kemampuan dalam pemilihan strategi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Kecamatan Tampan Pekanbaru. Persamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Kompetensi Pedagogik guru ekonomi. Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesi Yusiana, tahun 2015, yang mana dari penelitiannya ingin melihat seberapa besar Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi terhadap Pemilihan Strategi Pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang akan penulis lakukan ingin melihat bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA N 10 Pekanbaru.

3. Zainal Arifin 2016 dengan judul Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar. Dengan hasil rata-rata penelaahan RPP dikategorikan sangat baik dengan presentase 90,8%. Hal ini dibuktikan karena informan memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama melihat bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dan memiliki perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin 2016 hanya meneliti pada penelaahan RPP, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mencakup seluruh komponen dari Kompetensi Pedagogik guru ekonomi.

Berdasarkan kajian di atas yang menerangkan bahwa ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis kali ini akan

mencoba meneliti permasalahan yakni “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru”.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi kompetensi pedagogic guru ekonomi di SMAN 10 Pekanbaru. Untuk itu konsep operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan
 - a. Guru Ekonomi mengajar mata pelajaran sesuai dengan latar belakang bidang studi yang diampu
 - b. Guru Ekonomi menjelaskan tujuan dan hakikat pembelajaran
2. Pemahaman terhadap peserta didik
 - a. Guru Ekonomi melakukan pendekatan kepada peserta didik
 - b. Guru Ekonomi membimbing serta mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - c. Guru Ekonomi menjelaskan kembali kepada peserta didik tentang pelajaran yang belum dipahami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan kurikulum atau silabus
 - a. Guru Ekonomi memiliki kemampuan dalam mengembangkan silabus yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah
 - b. Guru Ekonomi mengembangkan silabus yang sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional
4. perencanaan pembelajaran
 - a. Guru Ekonomi merancang rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan
 - b. Guru Ekonomi merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran
 - c. Guru Ekonomi memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
 - a. Guru Ekonomi memandu siswa membaca doa sebelum dan sesudah belajar
 - b. Guru Ekonomi mengelola kelas dan mengatur tempat duduk peserta didik
 - c. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan (dalam RPP)
 - d. Guru Ekonomi menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
 - a. Guru Ekonomi menggunakan teknologi seperti laptop sebagai media guna mempermudah dalam proses pembelajaran
 - b. Guru Ekonomi membiasakan peserta didik untuk menambah sumber bahan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi
7. Evaluasi hasil belajar
 - a. Guru Ekonomi memberikan tugas latihan/ Pekerjaan Rumah setelah proses pembelajaran selesai
 - b. Guru ekonomi menyelenggarakan ulangan harian setiap selesai satu bahasan materi pelajaran
 - c. Guru Ekonomi merancang dan melaksanakan evaluasi proses dari hasil belajar secara berkesinambungan
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya
 - a. Guru Ekonomi memberikan saran kepada siswa agar mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah
 - b. Guru Ekonomi membimbing peserta didik untuk mampu mengembangkan karya kreatif dan inovatif.